BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat pentingnya kinerja guru di sekolah maka seorang guru harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, maka kinerja guru harus dibangun dengan profesional melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata diperlakukan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kompetensi tersebut digunakan sebagai pemacu guru dalam melaksanakan kinerjanya sebagai pendidik secara maksimal. Profesionalisasi tenaga pendidikan merupakan sesuatu yang dirasa kontroversional, akan tetapi hal itu harus dimaknai sebagai cara peningkatan kinerja guru, Hakiim (2008:241)

Kinerja guru bagi sekolah merupakan suatu hal yang penting, karena dapat menunjukkan adanya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan. Kinerja guru menunjukkan seberapa jauh hal-hal apa yang telah diperbuat guru dapat memenuhi dan memuaskan masyarakat sebagai penguna jasa. Kinerja guru merupakan salah satu fakta penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya, setiap adanya motivasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan guru menjadi sangat penting. Memang banyak usaha pembaharuan yang telah dilakukan seperti kurikulum, metode, pembinaan dan penyuluhan, akan tetapi itu semua belum bisa meningkatkan kinerja guru secara maksimal, Purwanto (2010:145)

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan "hidup" apabila dilaksanakan oleh guru (Depdiknas, 2008:1). Keberhasilan sistem pendidikan nasional dilihat dari kinerja guru. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2010: 67).

Kinerja guru itu baik atau tidak tergantung faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut. Kinerja merupakan gabungan dari tiga faktor yang terdiri dari (a) Pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dalam bekerja, (b) Pengalaman, tidak sekedar berarti jumlah waktu atau lamanya bekerja, tetapi berkenaan juga dengan substansi yang dikerjakan, (c) Kepribadian, berupa kondisi di dalam diri seseorang menghadapi bidang kerjanya, seperti minat, bakat, motivasi kerja, dan disiplin kerja (Nawawi 2006: 64-65).

Kinerja guru merupakan kumpulan dari berbagai tugas untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi dan disiplin dalam menjalankan tugas merupakan aspek penting bagi kinerja atau produktivitas seseorang. Pada umumnya pekerjaan guru dibagi dua yakni pekerjaan berhubungan dengan tugas-tugas mengajar, mendidik dan tugas-tugas kemasyarakatan (sosial). Di lingkungan sekolah, guru mengemban tugas sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai

pengajar, guru memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Guru memiliki tugas dan tanggung jawab moral yang besar terhadap keberhasilan siswa, namun demikian guru bukanlah satu-satunya faktor penunjang keberhasilan siswa. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah faktor perangkat kurikulum, faktor siswa sendiri, faktor dukungan masyarakat, dan faktor orang tua, sementara dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, guru juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan baik itu lingkungan fisik maupun non fisik.

Kinerja yang optimal merupakan harapan semua pihak, namun kenyataan di lapangan menunjukkan masih ada beberapa guru yang kinerjanya masih belum optimal. Berdasarkan observasi awal di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati menunjukkan bahwa kinerja guru kelas masih belum optimal. Masih banyak guru yang belum maksimal dalam membuat perangkat pembelajaran dan hanya meniru perangkat tahun lalu. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, dan guru belum optimal dalam menggunakan metode pembelajaran yang modern (seperti penggunaan media pembelajaran). Terdapat guru yang datang hanya saat mengajar saja. Kurangnya sarana prasarana menjadikan guru kurang maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Banyak faktor yang menjadi rintangan untuk menjadikan optimalnya kinerja guru. Sumber permasalahan yang tampak dalam pembahasan ini yang paling utama adalah masih kurang optimalnya kinerja guru di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati. Hal ini dapat terlihat dari perilaku maupun sikap

guru selama melaksanakan pembelajaran di sekolah. Beberapa hal yang menunjukkan kurang optimalnya kinerja guru dipengaruhi antara lain : 1) Sarana prasarana pendidikan belum memadai, 2) Kondisi Lingkungan kurang mendukung, 3) Kedisiplinan kerja yang belum optimal.

Sehingga dengan dikelolanya sarana prasarana pendidikan, kondisi lingkungan dan kedisiplinan kerja akan merubah kinerja guru SD di UPTD pendidikan Kecamatan Brati tahun 2015 / 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat teridentifikasi bahwa masalah yang mempengaruhi kinerja guru adalah 1) Sarana prasarana pendidikan belum memadai, 2) Kondisi lingkungan kurang mendukung, 3) Kedisiplinan kerja yang belum optimal, 4) Motivasi guru terhadap anak kurang, 5) Latar belakang pendidikan yang masih rendah, 6) Kepemimpinan Kepala Sekolah yang kurang maksimal, 7) Kesejahteraan guru yang masih rendah, 8) Motivasi dan inovasi dalam mengajar yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Fokus dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Pembatasan masalah yang mempengaruhi kinerja guru dibatasi oleh faktor sarana prasarana pendidikan, kondisi lingkungan dan kedisiplinan kerja.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yang berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah diatas

adalah “ Apakah sarana prasarana pendidikan, kondisi lingkungan, dan kedisiplinan kerja berkontribusi terhadap kinerja guru di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati tahun pelajaran 2015/2016 baik secara simultan dan parsial? “

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Menguji kontribusi sarana prasarana pendidikan, kondisi lingkungan, dan kedisiplinan kerja kinerja guru di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati tahun 2015/2016 baik secara simultan maupun secara parsial.

2. Tujuan Khusus

   a. Menguji kontribusi sarana prasarana pendidikan terhadap kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati tahun 2015/2016.
   b. Menguji kontribusi kondisi lingkungan terhadap kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati tahun 2015/2016.
   c. Menguji kontribusi kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati tahun 2015/2016.
   d. Menguji kontribusi sarana prasarana pendidikan, kedisiplinan kerja dan kondisi lingkungan terhadap kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati tahun 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Sebagai suatu hasil karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan secara khusus pada perkembangan ilmu pengetahuan, maupun secara umum pada masyarakat luas mengenai kontribusi sarana prasarana pendidikan, kondisi lingkungan dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Brati tahun 2015/2016.

2. Manfaat praktis

   Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan bagi guru, kepala sekolah maupun sekolah. Bagi pihak sekolah bisa memanfaatkan dari hasil penelitian ini untuk pengembangan kompetensi guru kelas sekolah dasar dalam bidang perencanaan pembelajaran dikelas. Sedangkan bagi guru kelas sekolah dasar, hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan serta perencanaan pembelajaran dengan tetap harus memperhatikan pengembangan model pembelajaran pembelajaran secara lebih lanjut. Bagi Kepala Sekolah Dasar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mengoptimalkan kinerja guru.